



Kesadaran Cerdas: Edukasi Napza dan Pencegahan Gawat Darurat Jantung

Smart Awareness: Nafza Education and Emergency Heart Attack Prevention

Maya Fadlilah¹, Eer Aristin², Laila Syahrani³

Program Studi DIII Keperawatan Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan

Jl. A. Yani 13 Ulu Palembang

Email. mayastikes@gmail.com, eetaristin@gmail.com, lailasyahrani53@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Penyalahgunaan (NAPZA) adalah isu kesehatan masyarakat yang signifikan, terutama pada kelompok remaja yang masih berada dalam tahap perkembangan fisik dan psikososial. Remaja sering kali terpengaruh oleh lingkungan sosial dan rasa ingin tahu, sehingga rentan mencoba zat-zat adiktif tanpa memahami konsekuensi jangka panjangnya. Salah satu dampak serius yang kerap diabaikan adalah risiko gangguan kardiovaskuler, termasuk aritmia, hipertensi akut, hingga henti jantung mendadak. **Tujuan:** Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran remaja tentang risiko NAPZA dan dampaknya terhadap kegawatdaruratan jantung. , sehingga tercipta perilaku sehat di lingkungan sekolah atau komunitas. **Metode:** Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui pelatihan kepada siswa SMA Muhammadiyah 01 Palembang. **Hasil:** Hasil yang diharapkan dari pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan remaja terhadap bahaya konsumsi NAPZA dan dampaknya terhadap kegawatdaruratan jantung, sehingga berdampak dari sikap dan perilaku positif remaja untuk menghindari konsumsi NAPZA. **Kesimpulan:** Kegiatan Smart Awareness: Edukasi Napza dan Pencegahan Gawat Darurat Jantung dapat meningkatkan pengetahuan siswa di SMA Muhammadiyah 01 Palembang.

Kata Kunci: Narkotika, remaja, Nafza, Jantung

Abstract

Background: Drug abuse (NAPZA) is a significant public health issue, especially among adolescents who are still in the physical and psychosocial developmental stages. Adolescents are often influenced by their social environment and curiosity, making them vulnerable to trying addictive substances without understanding the long-term consequences. One serious impact that is often overlooked is the risk of cardiovascular disorders, including arrhythmia, acute hypertension, and sudden cardiac arrest. **Objective:** This community service activity aims to raise adolescent awareness about the risks of drug use and its impact on cardiac emergencies, thereby fostering healthy behaviors in the school and community environment. **Method:** This community service activity was implemented through training for students at Muhammadiyah 01 High School, Palembang. **Results:** The expected outcome of this community service is to increase adolescent knowledge about the dangers of drug use and its impact on cardiac emergencies, thus resulting in positive attitudes and behaviors among adolescents to avoid drug use. **Conclusion:** The Smart Awareness activity: Drug Education and Cardiac Emergency Prevention can improve student knowledge at Muhammadiyah 01 High School, Palembang.

Keywords: Narcotics, teenagers, Nafza, heart



PENDAHULUAN

Remaja adalah fase perkembangan manusia yang berada di antara masa kanak-kanak dan masa dewasa, ditandai dengan perubahan fisik, psikologis, emosional, dan sosial yang sangat cepat. Menurut *World Health Organization (WHO)*, remaja berada pada rentang usia **10–19 tahun**, sementara fase pemuda (youth) berada pada usia 15–24 tahun. Masa ini dianggap sebagai periode transisi penting ketika seseorang mulai membentuk identitas diri, kemandirian, serta kemampuan mengambil keputusan (*WHO.*, 2021).

Penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif (NAPZA) pada remaja menjadi masalah kesehatan masyarakat yang semakin mengkhawatirkan. Remaja merupakan kelompok usia yang sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan sosial, tekanan teman sebaya, dan rasa ingin tahu, sehingga mudah mencoba NAPZA. Data penelitian menunjukkan bahwa literasi digital yang rendah membuat remaja rentan menerima informasi tidak akurat terkait NAPZA, yang dapat meningkatkan risiko penyalahgunaan zat adiktif. Oleh karena itu, diperlukan edukasi yang tepat dan berbasis bukti untuk meningkatkan kesadaran mereka mengenai bahaya NAPZA (Astuti dkk, 2022).

Dampak NAPZA tidak hanya bersifat psikologis, tetapi juga fisik, khususnya pada sistem kardiovaskuler. Zat seperti amfetamin, kokain, obat terlarang, dan bahkan rokok dapat memicu peningkatan denyut jantung, tekanan darah tinggi, aritmia, hingga henti jantung mendadak. Studi terbaru menunjukkan bahwa penyalahgunaan zat adiktif pada remaja berkorelasi dengan komplikasi kardiovaskuler akut dan risiko penyakit jantung jangka panjang (Gagnon dkk., 2022). Faktor sosial-lingkungan juga turut memengaruhi perilaku remaja terkait NAPZA. Keluarga, sekolah, dan komunitas yang kurang memberikan dukungan edukatif dapat meningkatkan risiko penyalahgunaan zat. Studi pengabdian masyarakat menegaskan pentingnya intervensi berbasis komunitas dan pendekatan peer-to-peer untuk meningkatkan efektivitas edukasi kesehatan (Al Adawiah, 2022).

Penggunaan NAPZA pada remaja selain memberikan dampak langsung terhadap jantung, juga membawa konsekuensi jangka panjang pada organ vital lainnya. Studi di Indonesia menunjukkan bahwa remaja yang mulai menggunakan NAPZA memiliki risiko lebih tinggi mengalami kerusakan organ dan gangguan kesehatan kronis. Oleh karena itu, edukasi preventif harus menekankan risiko jangka panjang dan cara pencegahannya (Ahmad dkk., 2022).



Berdasarkan hal diatas, intervensi edukatif mengenai NAPZA dan efeknya terhadap kegawatdaruratan jantung sangat diperlukan. Program edukasi harus memberikan informasi tentang bahaya NAPZA, serta bagaimana menyebabkan kegawatdaruratan jantung. Pendekatan yang melibatkan remaja secara aktif melalui edukasi dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran remaja terhadap risiko NAPZA dan kesehatan jantung (Benavides et al., 2021).

MASALAH

Penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif (NAPZA) di kalangan remaja masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat yang serius. Banyak remaja terpapar informasi keliru mengenai NAPZA sehingga menganggap bahwa penggunaan beberapa zat seperti ganja, alkohol, atau obat stimulan bersifat “aman” dan tidak menimbulkan efek jangka panjang. Kurangnya literasi kesehatan menyebabkan mereka tidak menyadari bahwa penggunaan NAPZA, bahkan dalam jumlah kecil, berkontribusi pada kerusakan organ vital, termasuk jantung (Astuti, dkk., 2021).

Masyarakat masih memiliki pemahaman yang terbatas tentang hubungan antara penggunaan NAPZA dan risiko kegawatdaruratan jantung. Banyak orang tua maupun pendidik tidak menyadari bahwa zat stimulan seperti amfetamin atau kokain dapat menyebabkan peningkatan denyut jantung, hipertensi, aritmia, dan bahkan henti jantung mendadak pada remaja. Minimnya edukasi tentang efek kardiotoxik NAPZA menjadi hambatan besar dalam upaya pencegahan (Gagnon dkk., 2021).

Kurangnya program edukasi terstruktur di sekolah dan masyarakat membuat pencegahan penggunaan NAPZA belum berjalan optimal. Materi edukasi yang tersedia sering kali tidak interaktif, kurang relevan dengan kondisi remaja, dan tidak memasukkan aspek kritis seperti efek NAPZA terhadap jantung. Hal ini menyebabkan remaja tidak memahami sepenuhnya bahaya penggunaan zat adiktif dan kemampuan mereka untuk mencegah atau merespons kegawatdaruratan jantung menjadi sangat terbatas (Benavides dkk., 2021).

Dengan mengingat keadaan ini, diperlukan upaya yang berkelanjutan dan terarah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, pengetahuan, dan perilaku hidup sehat untuk mencegah kegawatdaruratan jantung. Salah satu cara untuk mencapai tujuan ini adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan tentang cara mencegah penyakit jantung dan penyakit pernapasan.



METODE PELAKSANAAN

Di SMA Muhammadiyah 01 Palembang, pada tanggal 30 Januari 2026, diadakan pengabdian masyarakat dengan tema "Smart Awareness: Edukasi Napza dan Pencegahan Gawat Darurat Jantung." Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan tahap persiapan, dimulai dengan melakukan koordinasi dengan LP2MI untuk perizinan, serta persiapan materi berupa leaflet, dan ppt presentasi (PowerPoint).

Selanjutnya, kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif. Siswa melakukan tes pra-ujian untuk mengetahui seberapa baik mereka memahami materi, dan kemudian materi berjudul "Smart Awareness: Edukasi Napza dan Pencegahan Gawat Darurat Jantung" disampaikan dengan menggunakan media interaktif untuk membuatnya lebih menarik dan lebih mudah dipahami. Setelah itu, ada diskusi dan pertanyaan untuk menjelaskan ide-ide yang disampaikan sehingga siswa dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang Nafza dan cara mencegah penyakit jantung darurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

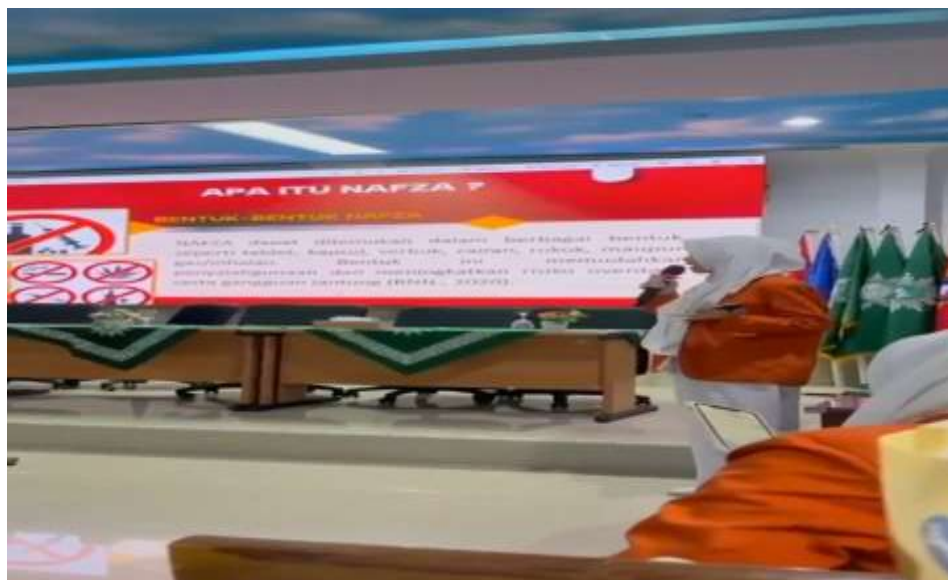
Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan Di SMA Muhammadiyah 01 Palembang, kegiatan pengabdian masyarakat berjudul "Smart Awareness: Edukasi Napza dan Pencegahan Gawat Darurat Jantung" diikuti oleh 30 (tiga puluh) siswa. Sebelum kegiatan dimulai, persiapan dimulai dengan membuat proposal kegiatan pengabdian masyarakat, berkoordinasi dengan LPM2MI untuk mengurus surat izin kegiatan pengabdian masyarakat, dan persiapan materi pengabdian masyarakat.

Pengabdian masyarakat ini berlangsung pada tanggal 30 Januari 2026 di SMA Muhammadiyah 01 Palembang. Sebelum memberikan instruksi, kami mempelajari pengetahuan peserta tentang apa itu napza, jenisnya, dan dampaknya pada konsumsi nafza. Peserta sangat terlibat dalam kegiatan penyuluhan, dan beberapa mengajukan pertanyaan tentang hubungan nafza dengan jantung.

Kegiatan pendidikan ini berhasil meningkatkan pengetahuan peserta, khususnya siswa SMA Muhammadiyah 01 Palembang. Setelah pelajaran, siswa dapat menjawab pertanyaan tentang apa itu napza, jenisnya, dan dampak kegawatdaruratan jantung dengan baik. Pengetahuan sangat penting karena dapat menentukan sikap dan perilaku seseorang. Pengetahuan yang baik akan berdampak pada sikap dan perilaku yang baik juga, terutama terkait napza. Peserta diharapkan untuk memahami dampak penggunaan napza dan menghindarinya.



Gambar 1: Bersama Siswa/Siswi SMA 01 Palembang



Gambar 1: Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat “Smart Awareness: Edukasi Napza dan Pencegahan Gawat Darurat Jantung” di SMA Muhammadiyah 01 Palembang, dapat disimpulkan bahwa intervensi edukatif yang dilakukan secara terstruktur, interaktif, dan berbasis kebutuhan remaja terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa mengenai bahaya NAPZA serta dampaknya terhadap kegawatdaruratan jantung. Peningkatan pengetahuan ini terlihat dari kemampuan siswa dalam memahami jenis-jenis



NAPZA, efek fisiologisnya terhadap sistem kardiovaskuler, serta risiko terjadinya kondisi darurat seperti aritmia, hipertensi akut, dan henti jantung mendadak.

Selain itu, kegiatan ini juga mendorong terbentuknya sikap positif dan kesadaran remaja untuk menghindari penggunaan zat adiktif sebagai bagian dari upaya preventif terhadap gangguan kesehatan serius. Edukasi kesehatan yang dikombinasikan dengan metode pre-test, penyuluhan interaktif, dan diskusi terbukti mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa serta memperkuat pemahaman mereka.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih diucapkan kepada Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan dan SMA Muhamamdiyah 01 Palembang dan seluruh pihak yang membantu dan memfasilitasi Pengabdian Kepada Masyarakat sehingga dapat terlaksana dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Adawiah, R. (2022). Bahaya dan Dampak Penyalahgunaan NAPZA di Kalangan Remaja. *Jurnal Pengabdian Dan Kesehatan Masyarakat*.
- Astuti, Nurul Huriah, Budi Utomo, D. A. (2021). Illicit Drug Use Pattern, Health-Risk Behaviors, and Social Contexts Among Indonesian Students. *Journal of Drug Issues*, 52(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/00220426211045018>
- Carmen Benavides, José Alberto Benítez-Andrades, Pilar Marqués-Sánchez, N. A. (2021). eHealth Intervention to Improve Health Habits in the Adolescent Population: Mixed Methods Study. *JMIR MHealth and UHealth*, 9(2). <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.2196/20217>
- Carmen Benavides , José Alberto Benítez-Andrades, Pilar Marqués-Sánchez, N. A. (2021). eHealth Intervention to Improve Health Habits in the Adolescent Population: Mixed Methods Study. *JMIR Mhealth Uhealth*, 18(9(2)). <https://doi.org/doi:10.2196/20217>
- Gagnon LR, Sadasivan C, Perera K, O. G. (2022). Cardiac Complications of Common Drugs of Abuse: Pharmacology, Toxicology, and Management. *Canadian Journal of Cardiology*., 38(9), 1331–1341. <https://doi.org/doi:10.1016/j.cjca.2021.10.008>
- Luke R Gagnon, Chandu Sadasivan, Kevin Perera, G. Y. O. (2021). *Cardiac Complications of Common Drugs of Abuse: Pharmacology, Toxicology, and Management*. 38(9), 1331–1341. <https://doi.org/DOI:10.1016/j.cjca.2021.10.008>
- Nurul Huriah Astuti,Budi Utomo, D. A. (2022). Illicit Drug Use Pattern, Health-Risk



Behaviors, and Social Contexts of Adolescents. *Jurnal Sosial Remaja.*, 52(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.1177/00220426211045018>

Adolescent Health and Development. World Health Organization., (2021).

Yani Ahmad, Sukri Palutturi, Ridwan Amiruddin, S. N. (2022). Prevention of Drug Use in Early Adolescents in Palu City, Indonesia. *Macedonian Journal of Medical Sciences*, 10(E).; 758–763. <https://doi.org/DOI:10.3889/oamjms.2022.8972>